



PERAN PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN SEBAGAI PENENTU KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Putri Apriani^{1*}, Chairul Adhim², Rizkiana Iskandar³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompus

E-mail: putriapriani04@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas yang baik dari sebuah perusahaan dapat terlihat melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berkala akan mudah untuk dinilai kualitasnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah 58 perusahaan dengan kurun waktu lima tahun. Sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 290. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial adanya pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak adanya pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Umur Perusahaan; Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The good quality of a company can be seen through the financial reports that have been published. Companies that publish their financial reports regularly will find it easy to assess their quality. This research was conducted with the aim of determining the effect of profitability, company size and company age on the quality of financial reports. This research is quantitative research, with the sample in this research being manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The sampling technique uses purposive sampling technique. The sample consisted of 58 companies with a period of five years. So the research data used was 290. The data analysis technique used was panel data regression analysis. Data collection techniques using secondary data. The results of this research show that partially there is an influence of profitability and company age on the quality of financial reports, while company size has no influence on the quality of financial reports.

Kata kunci: Profitability; Company Size; Company Age; Financial Report Quality;

PENDAHULUAN

Perusahaan yang mempunyai kualitas baik dapat terefleksi dari penyajian laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Informasi laporan keuangan yang disajikan secara akuntabel dan benar menunjukkan perusahaan memiliki kredibilitas dan integritas, memahami kode etik, serta santun dalam berbisnis. Penyajian laporan keuangan dikatakan mempunyai kualitas yang baik manakala laba yang di dapat pada tahun yang berjalan mampu menjadi tolok ukur untuk laba di masa mendatang. Pelaporan dengan metode konservatif dapat memberikan informasi yang sebenarnya (real) kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai konservatisme diaplikasikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi nilai dasar perusahaan. Hal ini berpengaruh pada pengambilan keputusan para investor dalam berinvestasi. Konservatisme merupakan kewaspadaan dalam menangani ketidakpastian risiko perusahaan dengan mencoba meyakinkan bahwa ketidakpastian tersebut sudah dalam pertimbangan manajemen, dan cenderung



menyajikan angka pada laporan keuangan lebih kecil dari true value (Ristiyana & Erwindiawan, 2021).

Regulasi dan monitoring atas seluruh aktivitas yang ada pada sektor jasa keuangan di Indonesia dipegang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menggantikan peran sebelumnya yang dipegang oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Adapun mekanisme pelaporan keuangan sudah diatur dalam Peraturan OJK No.29 tahun 2016 mengenai “Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik”. Berdasarkan pada aturan OJK tersebut, seluruh emiten berstatus listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk mengomunikasikan laporan tahunannya kepada OJK paling lambat 4 bulan sesudah tahun buku mereka berakhir. Salah satu isi dari laporan tahunan adalah laporan keuangan tahunan yang pembuatannya harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia dan telah diperiksa oleh auditor independen (Aulawy & Utomo, 2021).

Teori sinyal (signaling theory) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Elga, Dkk, 2022). Teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Suprayoto, 2021). Pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dianggap mampu memberikan keuntungan bagi investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Pengaruh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal, apabila semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan (Aru & Widati, 2022).

Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan sudah banyak terjadi khususnya pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang relatif besar dibandingkan dengan industri lainnya dengan kegiatan operasional bisnis yang kompleks, sehingga kemungkinan risiko terjadinya manipulasi laporan keuangan akan semakin besar. Kasus seperti itu menunjukkan perlunya informasi yang berkualitas dan bermanfaat untuk para penggunanya. Dari banyaknya kasus-kasus manipulasi dan penipuan dalam pelaporan keuangan menjadi bukti bahwa rendahnya kualitas pelaporan keuangan yang dapat merugikan investor seperti di Indonesia salah satunya yang baru terungkap pada tahun 2017 yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Yaitu dengan melakukan manipulasi laporan keuangan dengan meningkatkan piutang perusahaan distributor yang merupakan perusahaan yang dimiliki oleh mantan direksi perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga dan adanya penggelembungan (overstatement) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp.4 Triliun. Adanya aliran dana Rp.1,78 Triliun melalui beberapa skema seperti pencarian dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan yang lainnya. Hal ini tidak dilakukan pengungkapan yang memadai oleh perseroan sehingga melanggar aspek pengawasan pasar modal (Investor.id, 2021).

Berdasarkan fenomena yang sudah diuraikan, maka perlu ditemukan cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu profitabilitas. Profitabilitas memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Aulawy & Utomo, 2021). Perusahaan dituntut untuk dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas akan semakin baik. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang dan penting untuk diperhatikan investor untuk melihat sejauh mana investasi yang akan dilakukannya di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkannya. Nilai profitabilitas perusahaan akan dianggap sinyal positif oleh para pengguna pelaporan keuangan. Sinyal positif berupa profitabilitas yang tinggi akan direspon oleh investor dengan keputusan membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Maka dari itu semakin tinggi profitabilitas maka akan mendorong juga relevansi dan kualitas pelaporan keuangan yang makin tinggi pula (Nugroho & Darsono, 2023).



TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signalling theory atau teori sinyal menjelaskan bahwa manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih mengenai perusahaannya akan termotivasi untuk menyampaikan informasi kepada para calon investor. Teori sinyal juga mengemukakan bahwa perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal untuk para stakeholder agar dapat dimanfaatkan dan mengurangi adanya asimetri informasi (Septian, 2021). Penyajian laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan untuk memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian serta pelaporan keuangan agar informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan sinyal serta tidak kehilangan manfaatnya dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan (Saputra, dkk. 2017).

Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan yang tinggi maka akan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi dalam sebuah perusahaan (Septiana & Ikhsan, 2019). Sementara itu, analyst following juga berperan penting sebagai pihak yang

melakukan monitoring luar perusahaan dan juga mampu menurunkan asimetri informasi serta dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya analyst following, pentingnya kualitas pelaporan keuangan akan meningkat karena analyst following adalah salah satu pemakai laporan keuangan (investor, karyawan, kreditur, pemasok, pemerintah, pelanggan, masyarakat) untuk kemudian dianalisis agar dapat menghasilkan penilaian dan proyeksi seperti perkiraan keuntungan per lembar saham di masa yang akan datang untuk suatu perusahaan. Dengan yang demikian, analyst following akan dapat mendorong sebuah perusahaan supaya lebih transparan dalam mengungkapkan informasi-informasi terutama yang telah disajikan dalam laporan keuangan (Septiana & Ikhsan, 2019).

Profitabilitas

Mengatakan kesanggupan perusahaan dalam meraih profit adalah pengertian dari profitabilitas, semakin besar tingkat profit maka semakin baik manajemen dalam mengatur perusahaannya (Martha & Asari, 2021). Investor berasumsi bahwa tingginya profit diperoleh perseroan bisa ikut serta berpengaruh kepada pengungkapan laporan keuangan yang berlebihan. Besarnya keuntungan diperoleh perusahaan diiringi peningkatan kemampuan kapasitas perseroan akan ikut membuktikan kesanggupan dalam mendapatkan profitabilitas besar yang akan dicapai (Martha & Asari, 2021).

Ukuran Perusahaan

Menurut Vionita, dkk (2021) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasi perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai metode, antara lain: total aktiva atau total aset perusahaan, rata-rata tingkat penjualan serta jumlah penjualan. Perusahaan yang berukuran besar atau kecil dapat dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai total aset perusahaan dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode perusahaan dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan dan dapat dilihat pada bagian aktiva dalam laporan keuangan perusahaan (Umiyati & Baiquni, 2018).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) dari pada perusahaan yang baru berdiri, karena perusahaan yang telah lama berdiri di asusmsikan akan mendapat penghasilan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan baru berdiri (Purwanti, 2022). Umur perusahaan merupakan suatu gambaran durasi waktu perusahaan berdiri dan menjalankan aktivitas perusahaannya (Irbah, dkk 2021).



PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Siyoto & Sodik (2015) hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan selama beroperasi. Pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas (Aru & Widati, 2022). Wowor, dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dan menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (good news) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih berkualitas dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Astuti & Erawati, 2018).

Penelitian Aulawy & Utomo (2021) menemukan bahwa profitabilitas secara statistik tidak signifikan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian Mahboub (2017) dan Soyemi & Olawale (2019) menemukan bahwa profitabilitas secara statistik tidak

signifikan dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Ada juga peneliti yang memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dalam menaikkan kualitas

laporan keuangan ialah (Asegdew, 2016). Berdasarkan hal yang telah dijelaskan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Tumangkeng & Mildawati, 2018). Perusahaan yang lebih besar akan mendapat perhatian publik karena kinerjanya sehingga perusahaan akan melaporkan status keuangannya dengan lebih cermat, menampilkan lebih banyak informasi dalam informasi yang terkandung di dalamnya dan lebih transparan. Oleh karena itu, perusahaan kurang menerapkan manajemen laba. Pada saat yang sama, perusahaan kecil cenderung melaporkan laba yang lebih tinggi agar manajemen pendapatan menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan (Rahma, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yaitu pada penelitian (Aulawy, 2021).

Hasil dari penelitian Rohmah dkk, (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Namun penelitian Aulawy (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dalam menurunkan kualitas laporan keuangan. Penelitian Mahboub (2017), Olowokare, et al (2016) dalam Aulawy (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara statistik tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan secara signifikan. Hasil ini dapat menjelaskan mengapa ukuran perusahaan tidak mungkin menjadi penentu kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021

c. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi (Fitriyah, 2020). Bahwa semakin lama perusahaan itu beroperasi maka

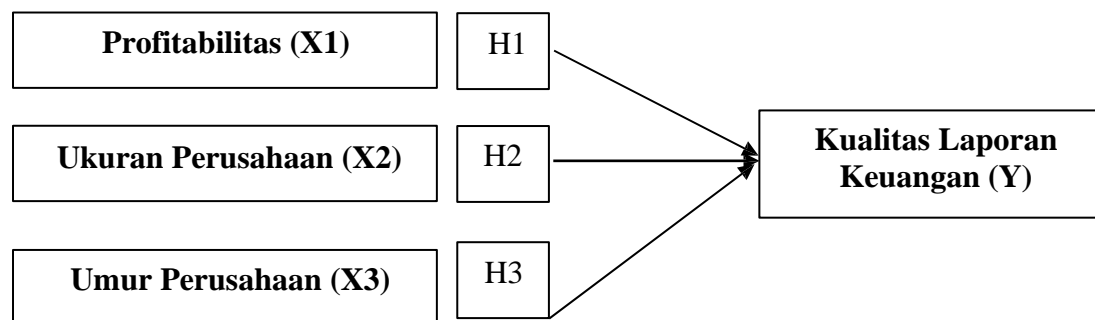
masyarakat akan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut (Andrayani, 2016). Perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh dan memiliki variabilitas lebih kecil dalam akrualnya. Hasil ini memperlihatkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi atau faktor penentu dari kualitas laporan keuangan (Janah, 2022).

Pada penelitian Rahman, dkk (2020) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil dari penelitian tersebut semakin lama sebuah perusahaan terdaftar di pasar modal, maka semakin menurun kepatuhannya dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak memanipulasi laporan keuangan. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021

KERANGKA PENELITIAN

Dalam hal ini, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui adanya hubungan antar variable yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai penentu kualitas laporan keuangan. Kerangka penelitian adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis (Janah, 2022). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah seperti gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

b) Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di



Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini memakai metode purposive sampling dimana pengambilan sampel secara spesial bersumber pada kriteria tertentu. Pemilihan sampel secara purposive sampling dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif bersumber pada kriteria yang ditetapkan.

c) Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Anisya & Hidayat, 2021). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Putri, 2017). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA) (Lontoh, dkk. 2019).

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan atau firm size merupakan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan memperoleh laba sendiri. Ukuran perusahaan yang besar dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut (Evi, 2022).

3. Umur Perusahaan (X3)

Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Honggo & Marlinah, 2019). Selain itu, perusahaan yang sudah ada sejak lama memiliki strategi dan pedoman yang lebih kuat untuk sukses dimasa depan dan juga mempunyai tingkat manajemen hasil yang lebih rendah dari pada perusahaan yang baru berdiri.

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut selama periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan ekonomi oleh para pengguna laporan keuangan apabila informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi (Rahmawaty, dkk 2019).

d) Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas residul diuji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Saragih, dkk. 2021). Uji normalitas residul metode Ordinary Least Square (OLS) secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residul Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

Hipotesis: H₀ : Model berdistribusi normal, H₁ : Model tidak berdistribusi normal
Bila probabilitas > 0,05 maka signifikan, H₀ diterima , Bila probabilitas < 0,05 maka tidak signifikan, H₀ ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memperlihatkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dengan ketentuan jika nilai korelasi antar variabel dibawah 0,90 maka model tidak terjadi multikolinearitas. Ada dua pendekatan untuk uji multikolinearitas, yaitu menganalisis matriks korelasi antar variabel atau menghitung variable inflation factor (VIF) (Ismanto & Pebruary, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Andreska (2019) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variable independen dengan absolute residual sebagai variable dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variable independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data time series) atau tempat (data cross section). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji uji Breusch Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0,05$ (Janah, 2022). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis: H₀ : Model tidak terdapat Autokolerasi , H₁ : Model terdapat Autokolerasi
Bila probabilitas > 0,05 maka signifikan, H₀ diterima, Bila probabilitas < 0,05 maka tidak signifikan, H₀ ditolak

2. Pemilihan Data Panel

Menurut Nainggolan (2022) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Persamaan model regresi yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X₁ = Variabel Profitabilitas

X₂ = Variabel Ukuran Perusahaan

X₃ = Variabel Umur Perusahaan

ϵ = error term

i = unit sektor

t = unit waktu

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Nani (2022) R-square (R) atau koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai antara 0-1, semakin mendekati 1 maka prediksi yang dibuat semakin akurat. Jika nilai adjusted R² sama dengan 0, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai adjusted R² sama dengan 1, berarti naik turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Jika nilai adjusted R² berada diantara 0 dan 1 (0 < R² < 1), maka besarnya

pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat adalah sesuai dengan nilai R² itu sendiri dan sebaliknya berasal dari faktor-faktor lainnya.

- b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)
Menurut Ismanto & Pebruary (2021) uji simultan merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang di estimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.
- c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Menurut Ismanto & Pebruary (2021) Uji parsial atau uji t ini dilakukan dengan menguji variabel secara parsial (individual), yaitu untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai prob. T hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. T hitung lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, maximum, minimum, dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan program Eviews 12. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	KLK	ROA	SIZE	UMUR
Mean	4.325029	7.361526	22.52133	38.48276
Maximum	6.573588	9.945751	30.87621	116
Minimum	2.448867	4.238874	13.40139	2
Std. Dev	0.893887	1.322001	5.596547	22.22427
Observations	290	290	290	290

Sumber : Data diolah penulis. 2023

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat pada tabel 4.1 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel Dependen

a. Kualitas Laporan Keuangan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan yang diukur dengan total accrual : total asset. Dari tabel statistik, dapat diketahui mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 4,325029, nilai maksimum kualitas laporan keuangan sebesar 6,573588, dan nilai minimum kualitas laporan keuangan sebesar 2,448867 serta dari tabel diatas terlihat standar deviasi sebesar 0,893887.

Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membagi laba bersih dengan total asset, yang dilambangkan dengan ROA. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui besarnya

nilai rata-rata (mean) sebesar 7,361526 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,945751 dan nilai minimum sebesar 4,238874. Serta dapat terlihat besarnya nilai standar deviasi sebesar 1,322001.

b. Ukuran Perusahaan

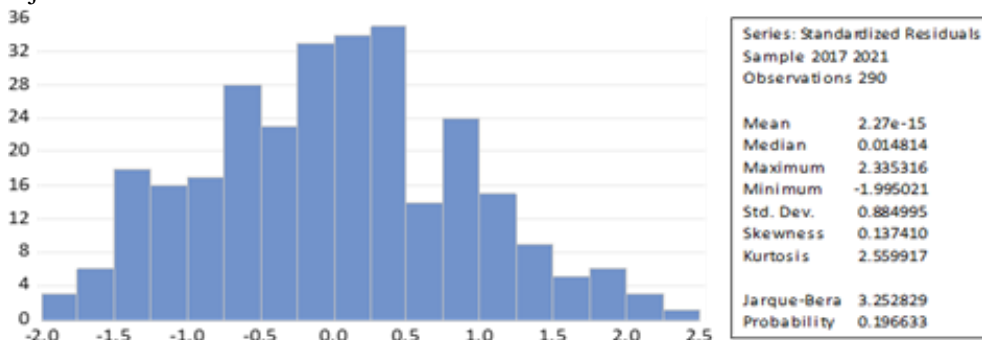
Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural (\ln) yang dikalikan dengan total asset. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui besarnya nilai rata-rata (mean) sebesar 22,52133 sedangkan nilai maksimum sebesar 30,87621 dan nilai minimum sebesar 13,40139. Serta dapat terlihat besarnya nilai standar deviasi sebesar 5,596547.

c. Umur Perusahaan.

Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan tahun penelitian dikurangi dengan tahun berdirinya perusahaan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui besarnya nilai rata-rata (mean) sebesar 38,48276 sedangkan nilai maksimum sebesar 116 dan nilai minimum sebesar 2. Serta dapat terlihat besarnya nilai standar deviasi sebesar 22,22427.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah penulis, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai Jarque-bera sebesar 3,252829 dengan nilai probability 0,196633. Maka dapat dikatakan model pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probability lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	ROA	SIZE	UMUR	KEPUTUSAN
ROA	1,000000	-0,170674	0,126232	Terbebas dari multikolinieritas
SIZE	-0,170674	1,000000	-0,295180	
UMUR	0,126232	-0,295180	1,000000	

Sumber : Data diolah penulis. 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 dapat diketahui semua korelasi antara variabel independen memiliki nilai kurang dari 0,7. Maka dapat diartikan tidak terjadi gangguan multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan pada model ini adalah tidak terjadinya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test : Glejser				KEPUTUSAN
F-statistic	0,512696	Prob. F(3,286)	0,6738	Terbebas dari heteroskedasitas
Obs*R-squared	1,551257	Prob. Chi-Square(3)	0,6705	
Scaled explained SS	1,499499	Prob. Chi-Square(3)	0,6824	

Sumber : Data diolah penulis. 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai probability Chi-Square dari Obs*R-Square sebesar 0,6705 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test :				KEPUTUSAN
F-statistic	0,907269	Prob. F(2,284)	0,4048	Terbebas dari Autokolerasi
Obs*R-squared	1,841111	Prob. Chi-Square(2)	0,3983	

Sumber : Data diolah penulis. 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4 dapat diketahui nilai probability Chi-Square sebesar 0,3983 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel bertujuan guna menguji seberapa berpengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen dengan beberapa perusahaan sebagai sampel dalam beberapa kurun waktu. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi data panel Common Effect Model (CEM) yang digunakan untuk menganalisis dan Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji F, dan Uji t.

Tabel 5. Hasil Uji Data Panel

No	Variabel	Alpha	t-statistic	Prob.
1.	Profitabilitas	0,05	-2,143276	0,0329
2.	Ukuran Perusahaan	0,05	-1,785044	0,0753
3.	Umur Perusahaan	0,05	-2,240275	0,0258

Variabel Dependen = Kualitas Laporan Keuangan

Adjusted R Square = 0,030694

F-statistic = 4,050437

Prob (F-statistic) = 0,007659

Sumber : Data diolah penulis. 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh tabel 5 dapat dijelaskan uji hipotesis regresi data panel sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. semakin kecil adjusted R² dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan begitu juga sebaliknya. Koefisien determinasi dilihat dari nilai adjusted R² yang bertujuan guna mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pada tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared 0.030694 atau

3,06% sedangkan sisanya 96,94% (100% - 03,06%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

b. Uji F

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pada tabel 5 hasil regresi data panel common effect model diperoleh F- hitung sebesar 2,196696 dengan p-value F-statistik sebesar $0,007659 < 0,05$. Maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

c. Uji Parsial (t)

Uji partial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai t hitung dari tiap variabel ialah :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil tabel 5, maka profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai t-hitung sebesar -2,143276 dengan nilai probabilitas $0,0329 < 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil tabel 5, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai t-hitung sebesar -1,785044 dengan nilai probabilitas $0,0753 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil tabel 5, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai t-hitung sebesar -2,240275 dengan nilai probabilitas $0,0258 < 0,05$ berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin besar profitabilitas semakin bagus kualitas laporan keuangan dan sebaliknya.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin kecil/besar ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak apapun pada kualitas laporan keuangan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Umur suatu perusahaan yang semakin lama menyebabkan perusahaan tersebut semakin memiliki pengendalian internal yang kuat karena auditor internalnya telah berpengalaman, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen lainnya misalnya manajemen laba, kebijakan deviden, likuiditas, dan faktor lainnya sehingga dengan menambah variabel akan menambah temuan baru yang lebih baik lagi yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.



2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan disektor lain atau mengambil dari keseluruhan sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya memperoleh hasil yang lebih valid.
3. Perusahaan harus meningkatkan presentase ukuran perusahaan, sehingga semakin besar tingkat ukuran perusahaan, maka aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrayani. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas. Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014) (Doctoral dissertation. STIE PERBANAS SURABAYA).
- Andreska. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure. Ukuran Kap. Leverage. Profitabilitas. Dan Size Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017 (Doctoral Dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anisya. V. & Hidayat. I. (2021). Pengaruh rasio likuiditas. aktivitas. profitabilitas dan tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 10(1).
- Ariani. M. & Hasymi. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas. Likuiditas. Leverage. Size. Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*. 11(3). 452-463.
- Armaini. A. (2019). Pengaruh Likuiditas. Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Doctoral Dissertation. Universitas Putra Indonesia" Yptk" Padang).
- Aru. Y. A. P. & Widati. L. (2022). Profitabilitas. Struktur Modal. Ukuran Perusahaan. Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. 15(1). 110-121.
- Astria. S. W. Akhbar. R. T. Apriyanti. E. & Tullah. D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*. 10(2). 387-401.
- Astuti. W. & Erawati. T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, umur Perusahaan dan ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*. 26(2). 144-157.
- Aulawy.M.A. & Utomo.D.C. (2021). Analisis Pengaruh Leverage. Profitabilitas. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*. 10(1).
- Budiman. Y. K. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 (Doctoral Dissertation. Kodeuniversitas041060#Universitasbuddhidharma).
- Dasmaran. V. & Odeh. A. (2020). Asimetri Informasi. Ukuran Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Devi. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 (Doctoral Dissertation. Stie Perbanas Surabaya).
- Dewi. N. L. P. A. Endiana. I. D. M. & Arizona. I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas. Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 1(1).



- Digdowniseiso. K. Subiyanto. B. & Lubis. R. F. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(6). 2581-2595.
- Eksandy. A. & Dewi. V. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015). *Jurnal Dinamika UMT*. 2(2). 1-14.
- Elga. R. Murni. S. & Tulung. J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 10(1). 1052-1060.
- Evi. E. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Investment, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price to Book Value pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*. 2(9).
- Fitriana. A. I. & Febrianto. H. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*. 1.
- Fitrianti. F. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu-Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020 (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Fitriyah. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Gea. O. O. & Putra. R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 6(3). 2517-2525.
- Hadi Ismanto, S. E., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian. Deepublish.
- Himawan. F. A. & Widiastuti. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital.
- Honggo. K. & Marlinah. A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, sales growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 21(1a-1). 9-26.
- Imaniar. F. Q. & Kurnia. K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(6).
- Indaryuni. D. Sucipto. S. & Baining. M. E. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII70 Periode 2018-2020) (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Indri. F. Z. & Putra. G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*. 2(2). 236-252.
- Irafitriana Jeva. N. & Ratnadi. N. M. D. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit Tenure pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan.
- Irbah. A. N. Praptiningsih. P. & Setiawan. A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. 2(1). 762-775.
- Kalyana Budiman. Y. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di



- Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017 (Doctoral Dissertation. Universitas Buddhi Dharma).
- Kamal. M. B. (2018). Pengaruh receivable turn over dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 17(2).
- Lontoh. G. C. I. Van Rate. P. & Saerang. I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal. Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis dan Akuntansi*. 7(3).
- Manggau. A. W. (2016). Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdapat di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*. 13(2). 103-114.
- Manggau. A. W. (2016). Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdapat di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*. 13(2). 103-114.
- Manurung. I. M. O. M. & Prima. A. P. (2019). Pengaruh Leverage. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 1(2).
- Martha. L. & Asari. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas. Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. 9(3). 340-353.
- Maulana. I. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung) (Doctoral dissertation. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Mayogi. D. G. & Fidiana. F. (2016). Pengaruh profitabilitas. kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(1).
- Nainggolan. A. S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019.
- Nani, N. (2022). Step By Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews.
- Nugroho. B. A. & Darsono. D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility. Corporate Governance. Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 12(1).
- Olowokure. O. A. Tanko. M. & Nyor. T. (2016). Firm structural characteristics and financial reporting quality of listed deposit money banks in Nigeria. *International Business Research*. 9(1). 106.
- Permata. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. Leverage Keuangan. dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015- 2019) (Doctoral dissertation. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Permatasari. D. & Laila. U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*. 15(2). 241-262.
- Prasetyoningrum. A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Profitabilitas. Leverage. Efisiensi Biaya. Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. 2(2). 147-162.
- Prawesti, D. A. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1-25.



- Purwanti. N. P. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial. Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019- 2021 (Doctoral Dissertation. Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Putri. W. Y. (2017). Pengaruh Regulator. Kepemilikan Institusional. Ukuran Perusahaan. Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014- 2016) (Doctoral dissertation. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Rachmawati. R. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Eps). Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation. Universitas Komputer Indonesia).
- Rahma. S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional. Profitabilitas. Leverage. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Rahmawaty. F. Sasongko. H. & Iryani. L. D. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*. 6(1).
- Ristiyana. R. & Erwindiawan. E. (2021). Peran Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 12(1). 221-232.
- Riswandi. P. & Yuniarti. R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*. 13(1). 134-138.
- Rizki. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan dan Leverage terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Rohmah. A. N. & Priantinah. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. Leverage Keuangan. Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. 6(2).
- Saputra. E. & Kustina. K. T. (2018). Analisis pengaruh financial distress. debt default. kualitas auditor. auditor client tenure. opinion shopping dan disclosure terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 10(1). 51-62.
- Saragih. D. F. Manurung. C. E. Rosmegawati. R. & Katharina. N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Institusional. Profitabilitas. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*. 4(1). 221- 237.
- Sari. F. E. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas. Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Septi Fatkul Janah. S. (2022). Pengaruh Leverage. Profitabilitas. Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sekuritas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020) (Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Septian. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas. Umur Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur (Doctoral dissertation. Universitas Hayam Wuruk Perbanas).
- Septiana. G. & Ikhsan. L. Y. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 8(2). 342-353.



- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugita. D. (2019). Dampak penerapan PSAK 4 (revisi 1994) dan PSAK 4 (revisi 2009) terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suprayoto. R. D. A. (2021). Analisis Reaksi Pasar. Harga Saham Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (Doctoral dissertation. Institute Informatika dan Bisnis Darmajay).
- Syarli. Z. A. (2021). Pengaruh Leverage. Likuiditas. Profitabilitas. Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*. 1(3). 314-327.
- Tambun. N. Mangantar. M. & Untu. V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas. Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis Dan Akuntansi*. 10(4). 735-746.
- Tumangkeng. M. F. & Mildawati. T. (2018). Pengaruh Struktur Modal. Pertumbuhan Perusahaan. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 7(6).
- Umiyati. U. & Baiquni. M. D. (2018). Ukuran perusahaan. profitabilitas. dan leverage terhadap Islamic social reporting pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. 6(1). 85-104.
- Verawaty. V. Wahasusmiah. R. Anggraini. N. & Merina. C. I. (2022. August). Kualitas Laporan Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderating. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok) (Vol. 4. No. 1. Pp. 17-29)*.
- Vionita. V. Kurnia. K. & Pratama. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Umur Perusahaan. dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5(02). 193-212.
- Wati. G. P. & Putra. I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Leverage. Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 19(1). 137-167.
- Widiyani. N. P. A. Sunarsih. N. M. & Dewi. N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage. Umur Perusahaan. Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 1(1). Wowor. J. C. Morasa. J. & Rondonuwu. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis Dan Akuntansi*. 9(1).
- Yanti. I. G. A. D. N. & Darmayanti. N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas. ukuran perusahaan. struktur modal. dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation. Udayana University).
- Zaki. M. & Saiman. S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 4(2). 115 118.